

**PENGUKURAN TINGKAT KESIAPAN IMPLEMENTASI E-LEARNING
(E-LEARNING READINESS) MENGGUNAKAN MODEL CHAPNICK
STUDI KASUS : SMK N 1 GEROKGAK**

Oleh :

I Kadek Edi Budiarta, NIM 1415051069

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik Dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

E-mail : edybudiarth@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan era globalisasi ini tidak terlepas dari salah satu bidang yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Penerapan internet di bidang pendidikan yang paling jelas implementasinya dan sedang menjadi trend sekarang adalah penggunaan *e-learning*. (*Chapnick*, 2000) memperingatkan bahwa harus berhati-hati dalam proses adopsi *e-learning* untuk suatu organisasi. Mereka menegaskan bahwa adopsi *e-learning* tanpa perencanaan yang cermat kemungkinan besar akan berakhir dengan *cost overruns*, produk pembelajaran yang tidak menarik, dan kegagalan.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang tingkat kesiapan suatu organisasi dalam penggunaan *elearning* (*elearning readiness*), *elearning readiness* merupakan kesiapan mental atau fisik suatu organisasi untuk suatu pengalaman pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti mengambil studi kasus di SMKN 1 Gerokgak , menggunakan metode penelitian survey model Chapnick dengan 8 kategori yaitu *Psycological, Sociological, Enviromental, Human Resources, Financial, Technological skill, Equipment ,dan Content*. Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya peneliti melakukan pengukuran dengan skala pengukuran *Aydin & Tasci* untuk menentukan hasil akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMKN 1 Gerokgak mendapatkan skor *e-learning readiness* sebesar 3,98. Yang berarti SMKN 1 Gerokgak telah siap, tetapi membutuhkan sedikit perbaikan dalam faktor *psycological readiness, environmental readiness, human resource readiness, financial readiness, technological skill readiness, and equipment radiness*. Sedangkan faktor yang telah siap yaitu *sociological readiness* dan *content readiness*.

Kata kunci : Globalisasi, trend , *e-learning*, *Chapnick*, *e-learning readiness*

MEASURING E-LEARNING IMPLEMENTATION READINESS (E-LEARNING READINESS) USING CHAPNICK MODEL

CASE STUDY: SMK N 1 GEROKGAK

By:

I Kadek Edi Budiarta, NIM 1415051069

Informatics Engineering Education Study Program

Informatics Engineering

Faculty of Engineering and Vocational

Ganesha University of Education

E-mail: edybudiartha@gmail.com

ABSTRACT

Information and Communication Technology (ICT) becomes the main important role in this era of globalization. The use of internet in education fields is as a result which becomes popular in conducting e-learning nowadays. (Chapnick, 2000) reminded that we must be aware in adopting e-learning process to organization. They asserted that adopting e-learning with unwell-preparation will cause cost overruns, unattractive learning products and failures.

Therefore, the researcher conducted a research about the readiness of an organization in using e-learning, e-learning readiness would enhance the mental or physical preparation of an organization for a learning experience. In this research, the researcher took a case study at SMKN 1 Gerokgak, based on Chapnick's model there were 8 categories needed in survey research method, including; Psychological, Sociological, Environmental, Human Resources, Financial, Technological Skills, Equipment, and Content. After collecting the data, the researcher then took measurements that applied by Aydin & Tasci to determine the final result.

The results showed that SMKN 1 Gerokgak achieved 3.98. as an e-learning readiness score. In conclusion, SMKN 1 Gerokgak is ready, but needs more development in the psychological readiness, environmental readiness, human resource readiness, financial readiness, technological skills readiness, and equipment readiness. Meanwhile, there were two factors that have been prepared namely sociological readiness and content readiness.

Keywords: *Globalization, popular, e-learning, Chapnick, e-learning readiness*